

Hubungan Keterpajahan Timbal di Udara Ambien dengan Kadar Timbal Dalam Darah Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat, Lima dan Enam di Kecamatan Cikarang Tahun 2008 = Correlation Exposure Lead in Ambient Air With Blood Lead Level Elementary School Forth, Fifth and Sixth at Cikarang, 2008

Tiuedinawaty, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340296&lokasi=lokal>

Abstrak

Keterpajahan timbal di udara ambien pada anak-anak yang berasal dari pembakaran bahan bakar kendaraan bermotor, dapat terjadi jika terimpung senyawa timbal tersebut selama dipelajaran dari rumah ke sekolah. Emisi tersebut merupakan hasil samping pembakaran yang terjadi dalam mesin-mesin kendaraan, yang berasal dari senyawa zerramelkvl-lead dan ietraethyl-lead yang selalu ditambahkan dalam bahan bakar kendaraan bermotor tersebut. Dimana imbal yang dibuang ke udara melalui asap buang kendaraan bermotor tersebut menjadi sangat tinggi, apabila terhirup dalam sistem pemasangan akan dapat meningkatkan kadar imbal dalam darah anak-anak..

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui hubungan keterpajahan timbal di udara ambien dengan kadar timbal dalam darah siswa sekolah dasar kelas empat, lima dan enam di kecamatan Cikarang. Penelitian ini mempunyai kerangka konsep bahwa keterpajahan timbal di udara ambien yang diukur dengan lama dijalani sebagai variabel independen akan mempengaruhi kejadian kadar timbal dalam darah siswa sebagai variabel dependen. Juga diteliti faktor-faktor lain, yang dapat mempengaruhi variabel dependen seperti status gizi, pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, riwayat batuk kronis, riwayat minum obat casing, konsumsi susu, kebiasaan merokok dan pengeluaran orang tua.

Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional, dengan jumlah populasi 160 orang siswa sekolah dasar kelas empat, lima dan enam di kecamatan Cikarang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara pengisian kuesioner, untuk mengetahui lama dijalani dari rumah ke sekolah (eksposure/Sfariabel independen) dan kadar timbal dalam darah diukur dengan menggunakan AAS (outcome/variabel dependen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62,4% siswa yang terpajah lebih mungkin memiliki kadar timbal tinggi dalam darah pada siswa sekolah dasar kelas empat, lima dan enam di kecamatan Cikarang. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa siswa yang terpajah lebih mempunyai resiko 9 kali untuk memiliki kadar timbal tinggi dalam darah dengan nilai median (S.72 pg/dl) setelah dikontrol dengan pendidikan ayah dan kebiasaan merokok.

.....Lead exposure in children is sourced automotive combustion, while inhaled lead for travel to school. Emission is emitted from combustion vehicle machines, content tetramethyl lead and tetraethyl lead always added to vehicle gasoline. Lead depletion is throwaway air automotive combustion, is very high. Metal lead, if inhaled in breathing system is effect to up blood lead level children.

Purpose of the research is knowing correlation lead exposure ambient with blood lead level elementary school students, fourth, fifth, sixth at Cikarang. This research has concept that exposure lead in ambient that's measured time at the road as variable independent is effecting blood lead level schoolchild as variable dependent. Thus researcher has researched mother factor which influence variable dependent as nutrition status, education, mother's education, mother's work, mother's work, cough chronic, helminth's drug milk

consumption, smoking habit and parent's consumption.

This research used cross sectional design, with 160 population schoolchild elementary school forth, fifth, sixth at Cikarang. This data was taken from measurement time of the road from the house until to school (exposure variable independent) and blood lead level measurement AAS (outcome/variable dependent). The summary showed that 62.4% child more exposure has high blood lead level at schoolchild elementary school Ruth, fifth, sixth at Cikarang. Schoolchild's more exposure has 9 times risk of having high blood lead level, with cut off point median (5.72 pg/dl) which is controlled by father's education and smoking habit.